

**GAMBARAN UMUM
DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN REJANG LEBONG**

1. Tupoksi Dan Struktur Organisasi Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong

Sesuai dengan peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kabupaten Rejang Lebong. bahwa Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi adalah :

1. Kedudukan

- Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian merupakan unsur pelaksana teknis Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong.
- Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

2. Tugas Pokok

Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi dibidang Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian.

3. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian mempunyai fungsi :

- a) Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian merupakan unsur pelaksana tugas otonomi daerah dibidang Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- b) Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan tugas urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian.
- c) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Pasal ini Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian menyelenggarakan fungsi :
 1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya di bidang Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian.

2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya di bidang Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya di bidang Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian.

4. Struktur Organisasi

Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kabupaten Rejang Lebong dilengkapi dengan organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

2. Bagian Sekretariat

Memberikan pelayan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong. Melakukan koordinasi pada sekretariat Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong, membawahi :

- a. Sub bagian Umum dan Kepegawaian

- b. Sub bagian Keuangan dan Program

3. Bidang Koperasi dan UKM

Melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan Koperasi dan UKM pada Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong, membawahi :

- a. Kasi Bina Kelembagaan Koperasi dan UKM

- b. Kasi Bina Usaha Koperasi dan UKM

- c. Kasi Sarana dan Permodalan Koperasi dan UKM

4. Bidang Perindustrian

Melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan Perindustrian pada Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong, membawahi :

- a. Kasi Kasi Bina Kelembagaan Industri

- b. Kasi Bina Usaha Industri

- c. Kasi Sarana dan Permodalan Industri

5. Bidang Perdagangan

Melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan Perdagangan pada Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong, membawahi :

- a. Kasi Bina Kelembagaan Perdagangan
- b. Kasi Bina Usaha Sarana dan Permodalan Perdagangan
- c. Kasi Perlindungan Konsumen dan Kemetrolgian

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong.

Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan lingkup tugasnya di bidang Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian.

2. Sumber Daya Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong

Dalam melaksanakan peran, tugas pokok dan fungsinya Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong masih mengalami hambatan terutama pada sumberdaya manusia dan perangkat penunjangnya. Sumber daya manusia Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong masih terbatas jumlahnya termasuk kapasitas maupun kapabilitasnya. Dengan perkembangan zaman dan teknologi pembangunan, maka pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia perencana yang tanggap dengan melaksanakan pengiriman staf untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan perencanaan masih belum mencukupi.

Perangkat keras untuk mendukung perencanaan masih belum memenuhi kebutuhan, baik jumlah, teknologi yang dipakai maupun jenisnya.

3. Kinerja Pelayanan Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong

Dalam upaya pelayanan Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong dilihat dari segi pertumbuhan kegiatan usaha-usaha kecil, baik itu industri rumah tangga, diharapkan dimasa-masa yang akan datang lebih ditingkatkan lagi. Sedangkan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong selama kurun waktu satu tahun dalam hal pengembangan jaringan-

jaringan usaha kepada para pelaku usaha atau sentra-sentra binaan, baik itu melalui koperasi, industri dan perdagangan sudah banyak yang dilakukan.

Sedangkan kedepan kita harapkan mampu untuk menempatkan sasaran. Yang kita harapkan lebih tertuju kepada kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Bidang sekretariat

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Peningkatan Sarana Dan Prasarana
3. Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Penyusunan RKA DPA
5. penyusunan data monitoring dan evaluasi kegiatan SKPD
6. Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) SKPD
7. Penyusunan LAKIP SKPD
8. Penyusunan Rencana Kinerja tahunan (RKT) SKPD penyusunan LKPJ, LPPD, ILPPD
9. Penyusunan RENSTRA tahun 2016 s/d 2021
10. Pelaksanaan sosialisasi peningkatan SDM Bagi Aparat dan Masyarakat
11. Konsultasi dan Koordinasi dalam dan luar Daerah
12. Pembinaan monitoring evaluasi tentang Perdagangan, Koperasi serta perindustrian

b. Bidang Koperasi dan UKM

1. Pelaksanaan sosialisasi kebijakan UKM
2. Pembinaan bantuan perkuatan permodalan UKM
3. Rapat evaluasi bantuan perkuatan permodalan UKM
4. Pelaksanaan Diklat Kewirausahaan bagi pengelola UKM
5. Pelaksanaan Diklat Manajemen bagi pengelola UKM
6. Pelaksanaan Pengelolalaan pengguliran Bantuan Dana Bergulir yang berasal dari dana pengguliran kembali bagi koperasi/UKM
7. Pelaksanaan pengolahan penyaluran dana bergulir bagi koperasi dan UKM
8. Pelaksanaan Program Bantuan pemerintah Modal Bergulir Tanpa Bungkepada UKM dan Kelompok masyarakat
9. Pelaksanaan Pembangunan pengembangan Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Koperasi
10. Pelaksanaan Pameran
11. Pembinaan dalam rangka perkuatan Kelembagaan Koperasi dan UKM
12. Pelaksanaan Monitoring Bantuan perkuatan- permodatan Koperasi dan UKM
13. Penagihan Tunggakan Dana Bergulir
14. Pelaksanaan Diklat Kewirausahain bagi Koperasi
15. Evelyasi Bantuan permodalan
16. Pelaksanaan Diklat Manajemen Koperasi
17. Penumbuhan Koperasi Baru
18. Pelaksanaan Sosialisasi pendirian Koperasi
19. Pelaksanaan penilaian Kesehatan Koperasi yang Tidak Aktif
20. Pelaksanaan Bimbingan RAT
21. Repitalasi Kelembagaan Koperasi yang tidak aktif
22. Konsultasi dan Koordinasi Luar Daerah

23. Perencanaan dan pelaporan Bidang Koperasi dan UKM Bidang Perdagangan

c. Bidang Perdagangan

1. Pelaksanaan pengawasan Barang Beredar
2. Pelaksanaan Pengawasan UTTP kemetrolgian
3. Pelaksanaan Tera dan Tera Ulang
4. Pelaksanaan sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen
5. Pengadaan Bahan Peralatan Timbangan
6. Pembinaan Terhadap para pedagang
7. Pelaksanaan Sosialisasi perizinan
8. Pelaksanaan Pameran Luar Daerah
9. Pelaksanaan Pengawasan Terpadu pendistribusian BBM
10. Pelaksanaan Monitoring Harga
11. Pelaksanaan Pembangunan/ Rehab Harga
12. pelatihan penjenjangan pejabat Fungsional penguji Mutu Barang
13. Petatihan DOM (Dukungan Operasional Management)
14. Sosialisasi Kebijakan perdagangan luar negeri
15. Partisipasi pada seminar nasional tentang strategi peningkatan export
16. Partisipasi pada pameran Eksport Inacraft
17. Partisipasi pada bazar Expo
18. Monitoring Stock dan harga barang pokok
19. Pendataan SIUP dan sistem pengawasan perlindungan konsumen
20. Kegiatan sosialisasi, Koordinasi pembentukan BPSK di Kabupaten
21. Musyawarah Nasional BPSK
22. Pengawasan dan penyidikan Kemetrolgian

d. Bidang perindustrian

1. Pelaksanaan Kegiatan peratihan Ketrampilan perajin Makanan Ringan
2. pelaksanaan Kegiatan dan Updating data IKM
3. Monitoring dan Evaluasi ke IKM di kecamatan
4. Pelaksanaan pembinaan bagi kelompok industri Kecil dan Menengah
5. Sosialisasi penerapan SNI
6. Kegiatan sosialisasi perizinan IKM
7. Temu usaha dan temu wicara perajin IKM
8. Fasilitas sosialisasi HKI
9. Kegiatan Mengikuti pameran Tingkat Nasional
10. Konsultasi, Koordinasi Dalam dan Luar Daerah Kerja
11. Pelatihan kerja perajin makanan Ringan
12. Pelaksanaan pengembangan serta usaha bagi UKM
13. Terbentuknya modal , sarana dan prsarana promosi produk UKM
14. Terlaksananya penata struktur industri penyediaan sarana maupun prasarana cluster industry
15. Pelaksanaan pembangunan Cluster industry

4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian

Dalam perjalanan pelaksanaan pembangunan Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian di Kabupaten Rejang Lebong, dihadapkan pada beberapa masalah yang belum terselesaikan sepenuhnya, yang penanganannya perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan dimasa mendatang, serta dalam upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi pembangunan Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian di Kabupaten Rejang Lebong.

Untuk itu, maka dalam rangka pembangunan Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian perlu dikenali tantangan, kendala dan peluang yang ada sebagai dasar perumusan kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta fakto-faktor kunci keberhasilannya, sehingga Koperasi, UKM dan Perindag dapat mengembangkan keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif.

1. Tantangan

Pertumbuhan dan perkembangan Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian pada masa lalu dirasakan sangat lambat dibanding laju usaha besar, sehingga dengan demikian terjadi kesenjangan peranan antar Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian dengan usaha besar dalam perekonomian nasional. Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi guna mendorong Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian agar menjadi inti sebagai lokomotif pertumbuhan dan percepatan memperkuat struktur dunia usaha. Kondisi perekonomian nasional yang menurun sebagai akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sangat mempengaruhi sector riil, keuangan dan perbankan, bertambahnya pengangguran, serta nilai tukar uang rupiah yang sangat fluktuatif, pada akhirnya mengakibatkan kesadaran bahwa ketahanan perekonomian nasional sangat ditentukan oleh ketangguhan dan kemandirian sektor Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian, meski pada saat itu Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian pun merasakan dampak krisis ekonomi yang meluas sehingga sulit untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Tantangan yang dihadapi pada masa yang akan datang adalah upaya pemberdayaan Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian yang dilakukan dapat memulihkan dan mengembangkan kemampuannya. Selain itu Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian akan menghadapi era pasar bebas dengan terbukanya perekonomian regional dan dunia sesuai kesepakatan WTO/GATT, APEC dan AFTA, dimana pelaku pasar akan bertambah baik multi regional, multi nasional dan multi internasional yang sangat inovatif dan mempunyai produk dan layanan yang lebih baik yang akan menjadi pesaing bagi usaha nasional. Oleh sebab itu maka hal ini pun

menjadi tantangan bagi Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian dalam meningkatkan kemampuan daya saing dengan cara meningkatkan pangsa pasar dan diversifikasi produk.

2. Peluang

Sesungguhnya upaya pemberdayaan Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian hari ini telah menemukan momentum yang tepat, yakni ditandai dengan tingginya komitmen dan dukungan politik masyarakat, Pemerintah Daerah dan Lembaga Legislatif terhadap pembangunan ekonomi rakyat sebagai pelaku utama dalam perekonomian nasional dan domestik.

Prospek kemajuan juga terbuka lebar karena krisis ekonomi yang menimpa Indonesia hampir satu dasawarsa telah sepenuhnya pulih. Kondisi ini juga ditompang stabilitas politik dan keamanan yang relatif aman dan terjaga. Dengan demikian diharapkan akan makin meningkatkan daya beli dan keanekaragaman pola permintaan masyarakat, serta jumlah penduduk yang sangat besar, berarti pasar dalam negeri akan berkembang lebih besar sehingga memberi peluang untuk menumbuhkan usaha nasional. Selain itu Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian dapat didorong menjadi motor penggerak perekonomian nasional, mengingat kandungan impornya rendah dan keterkaitan antara sektor relatif tinggi. Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian umumnya bergerak disektor padat karya yang memerlukan investasi relatif rendah dan waktu yang singkat sehingga upaya mendorong pertumbuhannya relatif lebih mudah dan lebih cepat.

Perkembangan yang cukup menggembirakan tersebut menjadi potensi yang terus dapat dikembangkan karena ditompang dengan tersedianya jumlah penduduk sebagai tenaga kerja yang potensial. Terlebih dalam beberapa tahun terakhir pemerintah telah menetapkan arah pembangunan dengan penekanan pada pendidikan yang diharapkan semakin berkesinambungan dengan tantangan persaingan tenaga kerja dan penciptaan wirausaha baru. Selebihnya pengembangan usaha Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian dapat terus dilakukan karena pada alam Indonesia terkandung kekayaan yang tiada tara dan tersedianya keragaman bahan baku bagi produk inovatif Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian.

Seiring dengan itu telah terjadi perubahan struktur pelaku ekonomi dari pertanian ke agrobisnis, yang diharapkan akan dapat memacu dan meningkatkan produktifitas usaha dan investasi bagi usaha kecil. Kondisi ini diharapkan akan mengacu peluang bagi usaha Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian terutama dibidang agrobisnis, agroindustri,

kerajinan industri dan industri-industri lainnya sebagai pelaku sub kontraktor yang kuat dan efisien bagi usaha besar. Demikian pula dukungan perubahan orientasi kebijakan investasi, perdagangan dan industri ke arah industri pedesaan dan industri yang berbasis sumber daya alam terutama Pertanian, Kehutanan, Kelautan, Pertambangan dan Parawisata serta kerajinan rakyat memberikan peluang bagi tumbuh dan berkembangnya Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian. Dibidang permodalan pengembangan potensi masih terbuka luas, untuk menjadi lembaga keuangan mikro sebagai kekuatan pembiayaan bagi usaha mikro. Selain telah disalurkannya skema kredit dari Pemerintah, juga tersedia plafon kredit yang besar dilembaga keuangan bank dan nonbank.

Berlakunya globalisasi ekonomi serta semakin pesatnya kerja sama ekonomi antara Negara terutama dalam konteks ASEAN dan APEC akan menciptakan peluang baru bagi Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian, sehingga dapat meningkatkan peranannya sebagai penggerak utama pertumbuhan industri manufaktur dan kerajinan, agroindustri, ekspor nonmigas dan penciptaan lapangan kerja baru.